



Pembekalan Presiden RI Kepada Peserta PPRA 51 dan 52 Lemhannas RI

Penyerahan Buku Hasil Seminar Program Pendidikan Reguler Angkatan ke-51 dan ke-52 Tahun 2014 oleh Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA kepada Presiden RI Ir. Joko Widodo, pada Selasa (18/11) di Istana Negara.... (selengkapnya hal. 11)

Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas



Foto : Humas Lemhannas RI

Biro Kerjasama Lemhannas RI menyelenggarakan acara sosialisasi pembinaan kesadaran hukum yang bertajuk “Meningkatkan Kesadaran Berjalan Lintas bagi Aparatur Negara di Lingkungan Lemhannas RI”. Acara ini dibuka oleh Sekretaris Utama Lemhannas RI Komisaris Jenderal Polisi Boy Salamuddin pada Senin (27/10) di Ruang Gajah Mada, Auditorium Lemhannas RI. Dalam sambutannya, Boy Salamuddin menghimbau kepada para anggota Lemhannas RI, untuk menghormati hak-hak para pengguna jalan lainnya.

Sosialisasi ini menghadirkan tiga orang pembicara, yakni Komisaris Besar Polisi Drs. Pudjiono Dulrachman (Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Korlantas Polri), Letkol CPM Sodikin Kosasih dari pusat Polisi Militer, dan Syafrin Liputo (Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dinas Perhubungan DKI Jakarta). Masing-masing pembicara memberikan paparan berkenaan tentang aspek keselamatan lalu lintas di jalan sesuai sudut pandang tugas dan fungsinya. Diskusi ini dimoderatori oleh Kepala Biro Umum Lemhannas RI, Kombes Pol. Drs. Budi Setiyadi, SH, M.Si.

Menurut Pudjiono Dulrachman, hingga saat ini, jumlah korban kecelakaan lalu lintas masih sangat tinggi. Tercatat, pada tahun lalu, korban kecelakaan lalu lintas mencapai 25.157 orang dengan jumlah kejadian mencapai 217.000 kejadian. “Hal ini tentu sangat memprihatinkan, mengingat yang menjadi korban lalu lintas bukanlah para pengendara kendaraan bermotor yang tidak tertib saja, melainkan juga masyarakat yang tidak tahu apa-apa (kebetulan berada di tempat kejadian dan ikut terkena imbasnya),” ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian dan Operasional Dinas Perhubungan DKI Jakarta mengatakan, pihaknya kini akan memberdayakan segala sumber daya yang ada untuk melakukan berbagai upaya dalam meminimalisir kemacetan yang salah satunya disebabkan oleh maraknya parkir liar di Jakarta. Dengan personel dan peralatan yang terbatas, Syafrin yakin bahwa dengan menertibkan parkir liar yang menyumbang hingga 30% kemacetan Jakarta, daerah tersebut ke depan diharapkan akan menjadi lebih lancar dan tertib.

Sosialisasi ini diharapkan para anggota Lemhannas RI lebih dapat memahami, mematuhi dan mengaplikasikan kesadaran berjalan-lintas di jalan raya serta dapat menghormati pengguna jalan yang lain.

DAFTAR ISI

-  **2 Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas bagi Aparatur Negara di Lemhannas RI**
-  **3 Pemuda Sebagai Agen Perubahan**
-  **4 Pembukaan Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi Anggota DPD RI**
-  **5 Habib Hamid Abdullah: “Pembekalan Ini Terlaksana Dengan Baik Sekali”**
-  **5 Maria Goreti: “Pembekalan untuk DPD RI Terlalu Singkat!”**
-  **6 Pembukaan Olah Sismennas PPRRA 52**
-  **6 Kunjungan Kerja Gubernur Lemhannas RI ke Kemenko Polhukam**
-  **7 Kunjungan Mahasiswa IKIP Veteran Semarang**
-  **7 Pelantikan Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI**
-  **8 Menjembatani Kerjasama Pertahanan Indonesia-Kroasia**
-  **8 Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2014**
-  **9 Seminar Nasional tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam**
-  **9 Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan bagi Anggota DPRD Kota Se-Indonesia**
-  **10 Roadshow Biro Humas Lemhannas ke Thailand**
-  **11 Pembekalan Presiden RI Kepada Peserta PPRRA 51 dan 52 Lemhannas RI**
-  **12 Penutupan PPRRA 52 Lemhannas RI**

REDAKSI

Pengarah :
Komjen Pol Boy Salamuddin
Penanggung Jawab :
Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc.
Redaktur :
Ir. Yusita Pusparini, M.Sc
Penyunting/Editor :
Kolonel Laut (P) Maghoni.
Redaktur Pelaksana :
Wahyu Widji Pamungkas S.Kom., MM.
Trias Noverdi, S.S., Endah Heliana, S.Sos., Aditya Solehah S.Hum,
Aska Leonard, M. I. Kom, Triana Rahmawaty, S.Hum.
Desain
Bambang Iman Aryanto, S.T.
Fotografer :
Suryadi, Sertu Mar Suyono, Dwi Jayanto
Sekretariat :
Linda Purnamasari S.Sos., Gatot, Indiah Winarni.
Distribusi :
Letkol Inf. Sumurung, Lettu Cba Supriyono.
Alamat Redaksi :
Biro Humas Setama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan
No. 10, Jakarta Pusat, 10110,
Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,
Website <http://www.lemhannas.go.id>

Pemuda Sebagai Agen Perubahan



Foto : Humas Lemhannas RI

Satu hari menjelang Peringatan Sumpah Pemuda pada 28 Oktober, Lemhannas RI menggelar Kegiatan Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Kalangan Pemuda Angkatan ke-7 Tahun 2014, yang dimulai pada hari Senin (27/10) bertempat di Auditorium Gd. Astagatra Lt.4 Lemhannas RI.

Kegiatan tersebut dibuka langsung oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji, DEA, dengan menyematkan tanda peserta secara simbolis kepada 2 orang perwakilan dari peserta. Dalam sambutannya Budi Susilo Soepandji menjelaskan, sejak era perjuangan kemerdekaan Indonesia, pemuda memiliki peran yang sangat penting.

Hal tersebut ditandai dengan kesadaran para pemuda atas jiwa nasionalis bangsa dengan lahirnya organisasi kepemudaan untuk pertama kalinya yakni Budi Utomo pada 1908, yang dipelopori oleh Wahidin Sudiro Husodo, Sutomo, dan Cipto Mangunkusumo, sampai dengan lahirnya Sumpah Pemuda, pada 28 Oktober 1928.

"Kalangan pemuda Indonesia merupakan agen perubahan yang sangat strategis untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan guna mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur," jelas Budi Susilo Soepandji. Budi Susilo Soepandji melanjutkan,

keberadaan pemuda di era reformasi ini, memiliki peran vital dan menentukan bagi kelangsungan hidup negara.

Pemuda merupakan barisan terdepan dalam mencapai tujuan nasional Indonesia dan pada praktiknya, peran pemuda mewakili kepentingan masyarakat. Idealnya, pemuda diharapkan mampu menjadi pelopor dalam menciptakan rasa aman dan tentram di tengah-tengah masyarakat, serta mampu mendorong masyarakat agar mengedepankan tujuan nasional bangsa Indonesia.

Jumlah peserta yang mengikuti pemantapan sebanyak 95 orang, dengan komposisi 74 orang laki-laki, dan 21 orang perempuan. Mereka yang merupakan mahasiswa berasal dari 8 perguruan tinggi, yaitu dari Universitas Indonesia 54 orang, Universitas Pancasila 14 orang, Universitas Gunadarma 8 orang, Universitas Siswa Bangsa Internasional 10 orang, Universitas Kristen Indonesia 1 orang, Universitas Bung Karno 1 orang, STAI Madinatul Ilmi 1 orang, dan Akademi Pimpinan Perusahaan 6 orang. Pelaksanaan kegiatan ini sendiri berlangsung selama 7 hari hingga tanggal 2 November dan di tutup di Setukpa Polri, Sukabumi.

Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi Anggota DPD RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA bersama Ketua DPD RI H. Irman Gusman, MBA menghadiri dan membuka secara resmi acara Pembekalan dan Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi Anggota Dewan Perwakilan Daerah RI (DPD) hasil Pemilu 2014 masa bakti 2014-2019 di Gedung Dwi Warna Purwa (27/10). Pembekalan dan Pemantapan Wawasan Kebangsaan yang merupakan program pertama kalinya untuk para anggota DPD RI, bertujuan untuk mengingatkan kembali makna kebangsaan dan meningkatkan nasionalisme para anggota DPD RI yang akan bekerja lima tahun ke depan.

Pembekalan yang diselenggarakan selama tujuh hari ini diikuti 116 peserta dari total 132 anggota DPD RI. "Indonesia adalah negara yang penuh keajaiban," ucap Irman Gusman selaku Ketua DPD RI. Menurutnya, meski berasal dari satu nenek moyang dengan ras dan agama yang sama, negara-negara di Timur Tengah dapat terpecah menjadi beberapa negara. Akan tetapi, Indonesia yang memiliki berbagai keragaman suku bangsa, ras, agama, bahasa, dan budaya tetap dapat bersatu menjadi negara kesatuan. Irman menegaskan keoptimisannya bahwa pembekalan ini akan dapat memberikan pemahaman dan menyamakan visi dan persepsi dalam membangun Indonesia yang lebih maju di masa depan.

Selama pembekalan, lebih dari 90% peserta yang mengikuti kegiatan mempunyai tingkat kehadiran lebih dari 70%. Hal ini mengindikasikan bahwa komitmen yang dimiliki oleh peserta dalam

mengikuti seluruh rangkaian kegiatan cukup besar. Para peserta juga patut diapresiasi karena telah menunjukkan semangat dan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan pemantapan wawasan kebangsaan.

Salah satu peserta yang merupakan anggota DPD RI dari Sumatra Barat, Emma Yohana, menilai materi yang disampaikan sangat relevan sebagai bekal dan dasar pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan. "Secara teori, materi dan pemberi materi selama pembekalan ini, saya kira sudah mendekati sempurna. Materi-materi yang disampaikan dapat menambah wawasan dan bekal untuk menjalankan tugas DPD lima tahun ke depan. Namun dalam implementasinya/pelaksanaannya, itu masih menjadi persoalan bagi kami."

Kegiatan pembekalan dan pemantapan wawasan kebangsaan ini ditutup secara resmi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Marsdya TNI Dede Rusamsi, S.E. yang didampingi oleh Wakil Ketua DPD RI Periode 2014-2019, Ratu Hemas. Dalam kesempatan tersebut, menaruh harapan kepada para peserta untuk lebih bijaksana dalam menyiasati adanya tarik-menarik kepentingan yang sering terjadi di dunia politik. Sementara Ratu Hemas dalam kesempatan yang sama, mengatakan betapa bermanfaatnya kegiatan pembekalan ini dalam meningkatkan kemampuan dan pengetahuan tentang wawasan kebangsaan yang dimilikinyasehingga akan berpengaruh pada kualitas hasil kerja DPD RI.



Foto : <http://www.beritasmpat.com/dpd-ri/wp-content/uploads/2014/05/3-H.-HABIB-HAMID-ABDULLAH-SH-MH.jpg>

Habib Hamid Abdullah: “Pembekalan Ini Terlaksana Dengan Baik Sekali”

Ketika diwawancarai, Habib Hamid Abdullah, salah satu manfaat yang diterimanya dari hasil kegiatan pembekalan pemantapan wawasan kebangsaan di Lemhannas RI adalah meningkatnya pengetahuan dan wawasan tentang kelIndonesiaan yang beragam dalam berbagai aspek. Manfaat tersebut bagi dirinya sangat penting, mengingat sebagai salah satu seorang anggota DPD RI yang mengemban tugas dan fungsi sebagai aspirator daerah yang diwakilinya di tingkat nasional sehingga konsep-konsep pembangunan untuk memajukan dan meningkatkan kesejahteraan di daerahnya, betul-betul menjadi bagian dari kesatuan yang terpadu dalam pembangunan nasional.

Sebagai bagian dari lembaga legislatif yang bertugas memperjuangkan nasib masyarakat Indonesia di daerah, Habib Hamid sadar bahwa memperjuangkan kepentingan daerah bukan merupakan satu-satunya tugas DPD RI, melainkan juga harus memperjuangkan hal yang bersifat nasional. Sebagai pembuat kebijakan nasional, tentunya diperlukan wawasan yang berskala nasional, tidak hanya memikirkan masyarakat di daerah tertentu saja.

Terkait pelaksanaan program pembekalan yang diikutinya, anggota DPD RI dari Kalimantan Selatan ini menyayangkan singkatnya waktu pembekalan yang hanya delapan hari. “Delapan hari itu singkat sekali, mungkin untuk selanjutnya, dilaksanakan antara 12 atau 15 hari,” harapnya.

Untuk metode yang digunakan seperti metode ceramah, diskusi, dialog, dan *outbond*., Habib menilai bahwa proses pembekalan ini terlaksana dengan baik sekali. Dalam hal metode *outbond* “Terus terang, kita ini anggota DPD yang kebanyakan sudah tua-tua, jadi untuk *outbond* sebagian merasa tidak sanggup dan akhirnya mengundurkan diri. Meskipun demikian bagi yang ikut, ternyata sangat merasakan manfaatnya dalam membentuk sikap setia kawan, kegotong-royongan, dan kedisiplinan” demikian ungkapnya dalam penutupan percakapan.



Foto : <http://www.bloggerborneo.com/wp-content/uploads/2011/12/Anggota-DPD-RI-Kalimantan-Barat-Maria-Goreti.jpg>

Maria Goreti: “Pembekalan Untuk DPD RI Terlalu Singkat!”

Program Pembekalan dan Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi Anggota DPD RI Periode 2014-2019 ini, merupakan kelanjutan dari kegiatan serupa yang awalnya menjadi *pilot project* bagi Lemhannas RI. Sebelumnya di kegiatan yang serupa Lemhannas RI telah berhasil merangkul Anggota DPR RI guna mengikuti kegiatan pemantapan nilai-nilai dan wawasan kebangsaan.

Dalam sebuah kesempatan wawancara dengan Maria Goreti yang merupakan anggota DPD dari Provinsi Kalimantan Barat, Goreti merasa bahwa program Pembekalan dan Pemantapan Wawasan Kebangsaan bagi Anggota DPD ini terlalu singkat. Dengan durasi delapan hari, menurutnya, pemahaman para peserta atas materi yang diberikan dianggap masih kurang sebanding dengan para peserta pendidikan reguler (PPRA).

“Untuk mendapat pendidikan di Lemhannas saja, menurut saya, seleksi yang dilakukan sangat ketat sehingga tak sembarang orang bisa masuk. Apalagi bagi anggota DPD yang tidak berasal dari partai sehingga tidak mendapat prioritas dalam rekomendasi parpol untuk menjadi peserta didik Lemhannas. Saya berharap, setidaknya kami mendapat pembekalan selama 24 hari,” ujarnya.

“Mengingat memang ada banyak hal yang harus diurus oleh DPD di awal pemerintahan ini, tak heran bila tidak semua anggota DPD memiliki kesempatan untuk mengikuti rangkaian program pendidikan Lemhannas. Tapi saya pikir ke depannya form persetujuan yang diisi saat mendaftar bisa lebih tegas lagi dalam mewajibkan keikutsertaan anggota DPD RI, sehingga pendidikan ini tidak sekadar mencari kuantitas, melainkan kualitas dari orang-orang yang ingin mengikuti pembekalan ini.”

Pembukaan Olah Sismennas PPRA 52

Olah Sismennas adalah salah satu bagian akhir dari proses pendidikan pimpinan tingkat nasional yang berupa kegiatan simulasi perumusan kebijakan dalam upaya menyelesaikan masalah nasional dengan melibatkan unsur-unsur kementerian/lembaga teknis dalam hal ini seluruhnya diawasi oleh para peserta pendidikan.

Acara yang dibuka secara resmi oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsdya TNI Dede Rusamsi S.E. di Ruang Gadjah Mada Gd. Panca Gatra Lt. 3 Lemhannas RI pada Selasa (28/10) bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pelatihan bagi peserta agar mampu bekerja sama dalam hubungan kelompok atau tim sebagai aparatur negara, guna menyelenggarakan pemerintahan khususnya saat merumuskan kebijakan secara terpadu yang bersifat strategis dan berskala nasional guna menunjang pembangunan nasional.

Kali ini, kegiatan tersebut dilaksanakan oleh para Peserta Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 52 dengan tajuk "Koordinasi Lintas Sektor Aparatur Pemerintahan dan Pemangku Kepentingan Terkait dalam Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Alam".

Acara yang berlangsung hingga 31 Oktober ini melibatkan jumlah peserta, fasilitator maupun pendukung kegiatan Olah Sismennas 51, sebanyak 265 orang yang terdiri dari peserta PPRA 52 sebanyak 89 orang, fasilitator dari Lemhannas RI sebanyak 54



Foto : Humas Lemhannas RI

orang, penyelia yang berasal dari kementerian-kementerian terkait sebanyak 13 orang, dan peserta pendukung yang berjumlah 109 orang.

Dalam sambutan pembukaannya, Dede Rusamsi mengatakan bahwa Olah Sismennas merupakan ajang implementasi ilmu-ilmu yang telah didapat di kelas dengan bentuk simulasi kerja aparatur negara. Sesuai dengan tema, kegiatan yang menitikberatkan pada pemberdayaan sumber daya alam (SDA) ini bertujuan agar para peserta mampu mencari solusi yang tepat agar pengelolaan SDA lebih optimal melalui kebijakan yang efektif dan tepat sasaran.

Kunjungan Kerja Gubernur Lemhannas RI ke Kemenko Polhukam

Pada Rabu (29/10), Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A, dengan didampingi oleh Wakil Gubernur Marsdya TNI Dede Rusamsi S.E., Sekretaris Dewan Pengarah Dr. Ardi Partadinata, M.Si dan Sekretaris Utama Komisaris Jendral Polisi Boy Salamuddin berkunjung ke kantor Kementerian Koordinator Politik Hukum dan Keamanan (Kemenko Polhukam).

Rombongan ini disambut oleh Menko Polhukam, Laksamana (Purn) TNI Tedjo Edy Purdijatno, dalam *courtesy call* di Ruang Pertemuan Menko Bidang Polhukam. Tujuan kunjungan tersebut adalah silaturahmi sekaligus mengucapkan selamat atas amanat yang dipercayakan Presiden RI kepada Tedjo Edy Purdijatno untuk mengkoordinir jajaran Kementerian Polhukam termasuk di dalamnya Lemhannas RI. Selain itu, dalam kesempatan tersebut Gubernur Lemhannas RI juga memperkenalkan segenap unsur pimpinan Lemhannas RI kepada Menko Polhukam.

Dalam kesempatan ini, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan tentang peran Lemhannas yang berkaitan dengan politik, hukum, dan keamanan serta keterkaitan Menko Polhukam pada organisasi Lemhannas selaku anggota Dewan Pengarah yang dikoordinasi oleh Gubernur Lemhannas RI.

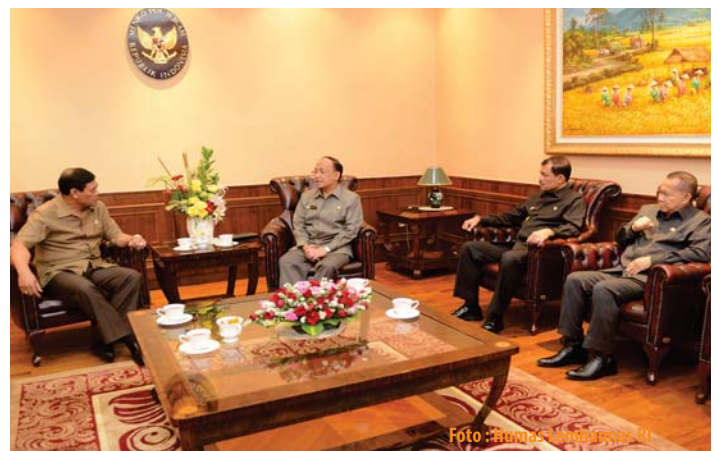


Foto : Humas Lemhannas RI

Kunjungan Mahasiswa IKIP Veteran Semarang

Biro Hubungan Masyarakat mewakili Lemhannas RI, menerima kunjungan dari rombongan mahasiswa IKIP Veteran Semarang, Rabu (29/10). Rombongan yang sedang melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini terdiri dari 31 orang mahasiswa/i yang didampingi oleh 4 orang dosen. Rombongan diterima oleh Kepala Bagian Protokoler dan Dokumentasi Biro Humas Kolonel Laut (P) Maghoni mewakili Kepala Biro Humas di Ruang Syailendra Gd. Asta Gatra Lt. 3 Barat.

Dalam sambutan yang disampaikan oleh ketua rombongan IKIP Veteran Semarang, Drs. Srihadi, M. Pd., para mahasiswa ini adalah mahasiswa reguler dan mahasiswa yang saat ini sudah berprofesi sebagai guru dari program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. "Dengan berkunjung ke Lemhannas RI yang merupakan lembaga eksklusif dalam mendidik para calon pemimpin bangsa, kami berharap para mahasiswa kami pun dapat menimba ilmu yang sama sehingga lebih memahami Pancasila dan dinamika Nusantara," ujar Srihadi.

Selain diberikan materi pengenalan lembaga oleh Maghoni, juga diberikan materi mengenai wawasan kebangsaan, geopolitik, dan geostrategi Indonesia yang disampaikan oleh Tenaga Ahli Pengajar Bidang Politik dan Kewarganegaraan Lemhannas RI, Kisnu Haryo, S.H., M. A. Dalam paparannya, Kisnu Haryo menekankan pentingnya Kewaspadaan Nasional dalam setiap



Foto: Humas Lemhannas RI

bidang pembangunan agar mampu menghadapi tantangan dan ancaman yang mengintai negeri ini.

Kisnu berpesan, "Anda para calon guru PPKn yang nantinya akan menjadi garda utama dalam membangun nasionalisme para penerus bangsa, haruslah memahami maksud dan sejarah dari pembentukan dasar negara. Sebagai duta pendidikan nasionalisme, tugas anda akan semakin berat di tengah arus globalisasi ini."

Seusai paparan, diadakan sesi tanya-jawab dan diskusi antara mahasiswa dengan pembicara. Acara pun ditutup dengan pemberian cenderamata dan foto bersama.

Pelantikan Deputi Pengkajian Strategik Lemhannas RI

Pada Kamis (30/10) Lemhannas RI mengadakan acara pelantikan dan pengangkatan sumpah jabatan Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno M.Agr., sebagai Deputi Bidang Pengkajian Strategik Lemhannas RI.

Pelantikan ini memiliki makna penting dan strategis, yakni sebagai jawaban dari tuntutan dan tantangan tugas Lemhannas RI sebagai organisasi pemerintah yang efektif, efisien, profesional, modern dan berlandaskan semangat reformasi birokrasi, sebagaimana

telah menjadi komitmen kita bersama.

Budi Susilo Soepandji menyampaikan bahwa, "dengan bekal dan pengalamannya sebagai akademisi, penunjukan Prof. Dr. Ir. Djagal Wiseso Marseno M.Agr. tentu mampu menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi pengkajian strategis".

"Tantangan ke depan tidak semakin ringan. Sebagaimana kita ketahui, bahwa karakter pemimpin pemerintahan yang baru, lebih memerlukan pemikiran-pemikiran yang operasional, sehingga rekomendasi hasil kajian Lemhannas, harus menjadi lebih praktis dan efektif", tambah Budi Susilo Soepandji.

Sebagai penutup, Gubernur berharap bahwa dalam kepemimpinan Deputi Pengkajian yang baru ini, akan membawa angin segar dan kemajuan yang setinggi-tingginya terhadap kualitas dan kuantitas pengkajian yang dilakukan oleh Lemhannas RI.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Gubernur Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, para Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji dan Tenaga Profesional serta pejabat struktural eselon II dan III serta anggota pengurus Persatuan Istri Anggota (Perista) Lemhannas RI.



Foto: Humas Lemhannas RI

Menjembatani Kerjasama Pertahanan Indonesia-Kroasia

Dalam rangka menjembatani peninjauan kerjasama bilateral antara Indonesia dengan Kroasia, Lemhannas RI menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema **“Indonesia - Croatia Cooperation in Defence and Strategic Industries Development: Opportunities and Prospects”**.

Acara ini dilaksanakan pada Kamis (6/11) di Gd. Trigatra Lemhannas RI Lt. 3 dan dibuka Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. Turut hadir dalam acara ini Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Kroasia, Bapak Agus Sardjana dan Mrs. Anja Čuček yang mewakili Duta Besar Republik Kroasia untuk Indonesia yang sebelumnya disambut dalam sebuah *courtesy call*.

Diskusi yang mengundang perwakilan pejabat dari Bappenas, Universitas Indonesia, Kementerian Pertahanan, Institut Teknologi Surabaya dan PT PAL Indonesia merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya yakni antar Menteri Pertahanan kedua negara pada Februari lalu. Hal ini menunjukkan keseriusan dan komitmen kedua belah pihak dalam peninjauan kerjasama bilateral bidang industri strategis pertahanan.



Foto : Humas Lemhannas RI

Usai pelaksanaan FGD tersebut dilakukan penandatanganan dua dokumen nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding* /MoU) sebagai bentuk kerjasama Indonesia - Kroasia, yakni antara PT. PAL Indonesia dengan Brodarski Institut Zagreb (Kroasia) untuk bidang produksi alat pertahanan dan Fakultas Tekonologi Maritim ITS Surabaya dengan Brodarski Institut Zagreb (Kroasia) dalam kerjasama di bidang pendidikan.

Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2014

Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan yang jatuh pada tanggal 10 November, Lemhannas RI menyelenggarakan Upacara Bendera pada Senin (10/11) di Halaman Tengah Lemhannas RI. Dalam Upacara, Wakil Gubernur Lemhannas RI Marsekal Madya TNI Dede Rusamsi, S.E. yang bertindak sebagai Inspektur Upacara membacakan Amanat Menteri Sosial RI Dra. Khofifah Indar Parawansa.

Dengan bertajuk “Pahlawanku Idolaku”, Hari Pahlawan tahun 2014 ini dimaksudkan untuk menggugah semangat kepahlawanan sebagai ukuran nilai, baik dalam arti pahlawan sebagai panutan, maupun arti pahlawan sebagai figur idola pencarian jati diri. Oleh karena itu dengan mengangkat tema tersebut diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi generasi penerus bangsa dengan mematrikan semangat juang dan semangat kebangsaan ke dalam dada sehingga menjadi sebuah kebanggaan dan idola yang menginspirasi setiap tindakan dan tingkah laku mereka.

Indonesia tidak akan menjadi negeri yang merdeka dan berdaulat seperti sekarang ini tanpa jasa para pahlawan yang begitu besar dan tak ternilai, yang telah telah berjuang mempertaruhkan jiwa, raga, pikiran dan harta demi kemerdekaan Indonesia. Sikap kepahlawanan tersebut merupakan wujud kepekaan sosial atau bathin



Foto : Humas Lemhannas RI

yang menjadi kekuatan moral yang dapat diimplementasikan dalam seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Upacara Bendera dalam rangka Hari Pahlawan tersebut dihadiri oleh Pejabat Struktural maupun Fungsional dan segenap anggota Lemhannas RI. Dalam amanat yang dibacakan Dede Rusamsi, Khofifah Indar Parawansa selaku Menteri Sosial RI menyampaikan apresiasinya dan harapannya kepada seluruh peserta upacara untuk dapat melanjutkan perjuangan para pahlawan guna menciptakan pembangunan Indonesia yang lebih maju, adil, dan sejahtera.

Seminar Nasional tentang Pengelolaan Sumber Daya Alam

Selasa (11/11), peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 52 menyelenggarakan seminar nasional mengenai pengelolaan sumber daya alam di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Seminar ini bertajuk **“Penataan Pengelolaan Sumber Daya Alam Guna Meningkatkan Pembangunan Keunggulan Kompetitif Perekonomian dalam Rangka Ketahanan Nasional”**.

Seminar yang merupakan salah satu kegiatan utama peserta PPRA ini dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, DEA. Dalam sambutannya, Gubernur Lemhannas RI memaparkan bahwa Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam melimpah. Dengan didukung oleh letaknya yang strategis, sumber daya alam tersebut merupakan peluang yang seharusnya dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Pengelolaan sumber daya alam sebagai sumber pendapatan negara harus sejalan dengan UUD 1945 yang mengedepankan prinsip-prinsip kebersamaan, berkeadilan, keterlanjutan, berkemandirian, dan berwawasan nusantara. Dalam pengelolaan sumber daya alam, aspek ekonomi, politik, sosial, budaya, dan pertahanan keamanan juga tidak boleh diabaikan.

Seminar nasional yang dimoderatori oleh salah seorang peserta PPRA 52, yaitu Ninik Rahayu, S.H. M.S. ini menghadirkan beberapa



Foto : Humas Lemhannas RI

narasumber, yaitu Direktur INDEF Dr. Enny Sri Hartati, Kepala BPPT Dr.Ir. Unggul Priyanto, M.Sc., Wakil Ketua BP Migas Dr. Ir. R. S. Trijana Kartoatmojo, Dosen IPB Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc., serta Ahli Kelautan dan Perikanan Kementan RI Ir. Fadel Muhammad Al Haddar.

Seminar yang terselenggara di jelang akhir pendidikan ini, dihadiri sebanyak 252 orang peserta yang berasal dari pihak akademisi, TNI, POLRI, Kementerian, Badan/Lembaga negara maupun independen dan juga dihadiri media. Melalui seminar ini, diharapkan akan muncul ide-ide dan gagasan yang bermanfaat bagi kemajuan bangsa Indonesia di masa mendatang.

Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi Anggota DPRD Kota Se-Indonesia

Senin (17/11) Lemhannas RI kembali menyelenggarakan upacara pembukaan pemantapan nilai-nilai kebangsaan bagi anggota DPRD kota se-Indonesia (ADEKSI) periode tahun 2014-2019 angkatan XXXVI. Upacara yang diselenggarakan di Ruang Syailendra, Gedung Asta Gatra, Lemhannas RI itu, dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepanji, DEA.

Rangkaian kegiatan pemantapan nilai-nilai anggota ADEKSI dilaksanakan selama 7 hari, yaitu mulai tanggal 17-23 November 2014 yang diisi dengan metode ceramah, diskusi yang berkenaan dengan wawasan nusantara, kewaspadaan nasional, pemberdayaan wilayah, pembangunan nasional, serta ketahanan nasional. Dan sebagai penutup kegiatan adalah *outbound* yang dilaksanakan di Paspampres Bogor.

Kegiatan ini diikuti oleh peserta perwakilan DPRD Tingkat II dari seluruh Indonesia sebanyak 60 orang. Dari jumlah tersebut, tidak



Foto : Humas Lemhannas RI

semua daerah mengirimkan perwakilannya. Peserta yang hadir terdiri dari 10 orang wanita dan 50 orang pria.

Gubernur Lemhannas RI berharap agar acara ini dapat digunakan sebagai wadah untuk saling bertukar pikiran, mentransformasikan diri, serta memperjuangkan kepentingan rakyat dalam koridor NKRI.

Roadshow Biro Humas Lemhannas ke Thailand

Selasa (11/11), Tim Delegasi *Roadshow* Biro Humas Lemhannas RI melakukan kunjungan ke Thailand dalam rangka *roadshow* untuk memperkenalkan peran Lemhannas dalam pembangunan Indonesia bidang ketahanan nasional sekaligus menjajaki kemungkinan kerjasama.

Delegasi *roadshow* dalam kunjungan ini dipimpin oleh Tenaga Ahli Pengajar Bidang Strategi Lemhannas RI, Laksda TNI Wardiyono Suwaryo yang beranggotakan, yaitu Kepala Biro Humas Lemhannas RI, Laksma TNI E. Estu Prabowo, M.Sc; Kabag Humas Lemhannas RI, Ir. Yusita Pusparini, M.Sc; dan Kabag Kermadallugri Rokerma Settama Lemhannas RI, Edy Rusminandar, S.E., M.A.

Mengawali kunjungan pertamanya, delegasi *roadshow* Lemhannas RI diterima oleh Dubes Indonesia untuk Thailand, Lutfi Rauf dalam sebuah *courtesy call* (CC). Pada kesempatan ini, Rauf menyampaikan pandangannya tentang Lemhannas RI sebagai sebuah lembaga strategis yang telah banyak berkontribusi dalam pembangunan Indonesia. Pada kesempatan itu, dibahas beberapa hal terkait hubungan Indonesia-Thailand misalnya permasalahan Indonesia-Thailand, peran penting Indonesia dalam **ASEAN**, **ASEAN Community** 2014, dan peran strategis Lemhannas RI. Acara CC ditutup dengan pertukaran cinderamata.

Kunjungan dilanjutkan ke (NDSI) **National Defence Studies Institute** yang diawali dengan melakukan CC dengan pejabat

terkait yang dipimpin oleh Lieutenant General Niwat Subongkot dan didampingi enam orang pejabat struktural NDSI. CC ditutup dengan pertukaran cinderamata oleh kedua belah pihak. Dengan mengambil tempat di gedung yang berbeda di kawasan yang sama, tim *roadshow* melaksanakan diskusi dengan para pejabat NDSI. Pertemuan yang merupakan kunjungan balasan Lemhannas atas kedatangan NDSI ke Lemhannas tahun 2012, berlangsung dalam suasana bersahabat dan dibahas kemungkinan penjajakan kerjasama antara lain dalam bidang kajian isu-isu strategis di lingkungan regional maupun global maupun dalam pengisian jurnal-jurnal kajian masing-masing instansi.

Kunjungan terakhir tim *roadshow* adalah di Thammasat University yang diterima oleh Dr. Henning Glaser, *Member of Supervisor Board and Principal Coordinator* yaitu organisasi independen **German Southeast Asian Center of Excellence** (CPG) yang bekerjasama dengan Thammasat University. Henning menyatakan bahwa CPG sangat terbuka untuk bekerjasama dengan Lemhannas RI terutama dalam bidang kajian atas isu-isu strategis. Dia juga menyampaikan bahwa saat ini CPG telah bekerjasama dengan 9 (Sembilan) universitas di Indonesia, antara lain Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada dan Universitas Jember. Pertemuan ditutup dengan pertukaran cinderamata antara kedua belah pihak.



Pembekalan Presiden RI Kepada Peserta PPRA 51 dan 52 Lemhannas RI



Peserta Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 51 dan 52 Tahun 2014 Lemhannas RI, mendapat kesempatan berkunjung ke Istana Negara RI dalam rangka pengarahannya dan pembekalan oleh Presiden RI Joko Widodo, pada Selasa (18/11).

Mengawali laporannya, Gubernur Lemhannas RI Prof. Dr. Budi Susilo Soepandji D.E.A. menyampaikan terima kasihnya atas berkenannya Presiden RI Joko Widodo memberikan pengarahannya dan pembekalan kepada para peserta didik Lemhannas. Budi Susilo Soepandji melaporkan peserta PPRA 51 dan PPRA 52 terdiri dari 62 orang dari TNI, 27 orang dari Polri, 36 orang dari Kementerian/LPNK, 3 orang dari Kejaksaan Agung, 7 orang dari Mahkamah Agung, 6 orang dari Pemprov, 9 orang dari KADIN, 5 orang dari Kopertis, 2 orang dari Parpol, 2 orang dari LPP RRI, 2 orang dari PWI, 9 orang dari Organisasi Masyarakat, dan 13 orang dari Negara Sahabat yang berasal dari Algeria, Liberia, Myanmar, Sri Lanka, Saudi Arabia, Pakistan, Zimbabwe, Thailand, Timor Leste, Singapura dan Malaysia.

Usai laporan, kegiatan dilanjutkan dengan penyerahan Buku Hasil Seminar kedua PPRA. Kedua seminar yang telah dilaksanakan tersebut masing-masing bertema **“Transformasi Demokrasi Ekonomi dan Sosial Budaya guna Keunggulan Perekonomian dalam rangka Ketahanan Nasional”** untuk PPRA 51 dan tema **“Penataan Pengelolaan Sumber Daya Alam guna Meningkatkan Pembangunan Keunggulan Kompetitif**

Perekonomian dalam rangka Ketahanan Nasional” untuk PPRA 52. Kedua PPRA tersebut sebelumnya juga telah melaksanakan kegiatan utama pendidikan yaitu Kegiatan Studi Strategis Dalam Negeri (SSDN), Kegiatan Studi Strategis Luar Negeri (SSLN), Program Pilihan ke beberapa Kementerian, Olah Sismennas dan Penulisan dan Penyajian Taskap.

Dalam pembekalan tersebut, kepada seluruh peserta PPRA, Joko Widodo mengungkapkan ada tiga kunci untuk menjadi negara yang sukses, yakni partai yang bersatu, penyusunan rencana jangka panjang, dan pembangunan infrastruktur demi konektivitas antar kota, antar provinsi, dan antar pulau. Presiden RI ke-7 tersebut juga menambahkan, bahwa untuk mewujudkan negara Indonesia yang sukses, memerlukan komitmen bersama seluruh bangsa dan dilaksanakan secara berkesinambungan sesuai roadmap yang telah direncanakan. “Pembangunan infrastruktur demi konektivitas antar kota, antar provinsi, dan antar pulau adalah prioritas yang tidak dapat ditawar lagi. Sektor transportasi memegang peran vital dalam sistem logistik nasional untuk membangun perekonomian nasional dan pemerataan pembangunan” lanjutnya.

Turut hadir dalam acara tersebut antara lain Panglima TNI, Kepala Staf TNI AD, Kepala Staf TNI AL, Kepala Staf TNI AU, Sekretaris Kabinet, Menteri Sekretaris Negara, Menko Perekonomian, Menko Polhukam, Jaksa Agung dan Ketua Kadin. Tamu dari negara sahabat yang berasal dari Myanmar, Saudi Arabia, Pakistan, Zimbabwe, dan Singapura.

Penutupan PPRA 52 Lemhannas RI



Foto : Humas Lemhannas RI

Rabu (20/11) Lemhannas RI menyelenggarakan acara penutupan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) 52 di Gedung Dwi Warna Purwa yang dipimpin oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Seoepandji D.E.A.

Hadir dalam acara tersebut antara lain Wakil Gubernur Lemhannas RI, Deputy Pendidikan, Sekretaris Utama, dan Ketua IKAL (Ikatan Alumni Lemhannas RI) Agum Gumelar. Dalam sambutannya, Budi Susilo Seoepandji mengapresiasi para peserta PPRA 52 yang telah menyumbangkan pemikirannya melalui seminar tentang sumber daya alam pada tanggal 11 November 2014 yang lalu.

Lemhannas menaruh harapan besar agar pemahaman dan cara berpikir secara integral dan holistik senantiasa menjadi pedoman dalam menyusun kebijakan publik. Para peserta juga diharapkan dapat menjadi model atau teladan yang konsisten sesuai dengan paradigma sosial dengan mengacu pada wawasan kebangsaan serta menjadi pemimpin yang peka terhadap kebutuhan bangsa.

Dalam acara itu pula, dilakukan penyerahan penghargaan kepada 11 peserta pendidikan atas 3 kategori, yaitu penghargaan Wibawa Seroja Nugraha, penghargaan Andalan,

dan penghargaan Andalan Khusus. Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha diberikan kepada 5 orang peserta, yaitu Kol. Pnb. Arif Mustofa; Kombes. Pol. Drs. Yoyok Sri Nurcahyo M.Si; Kol. Laut Abdul Rasyid Kacong, S.E; Dr. Ir. Djoko Sasono, M.Sc. (eng); dan Kol. Inf. Mulyo Aji, M. A.

Sementara, penghargaan Andalan diterima oleh Kol. Caj. Erry Herman S.E. MPA; Kol. Laut Isbandi Andrianto, S.E; Eman Sungkowo, S.H. M.H; Ir. Hadian Ananta Wardhana, dan Paulina Maria Panjaitan. Sementara penghargaan Andalan Khusus diberikan kepada Kolonel Marcus Tan Wee Kian yang berasal dari Singapura.

Usai upacara penutupan, dilanjutkan dengan acara tambahan yaitu penerimaan alumni PPRA 52 oleh Ketua IKAL Jenderal TNI (Purn) Agum Gumelar. Penerimaan tersebut ditandai dengan penyerahan kartu keanggotaan alumni. Dalam sambutannya, Agum Gumelar berharap para peserta dapat menjaga nama baik almamater Lemhannas RI kapanpun dan dimanapun. Peserta PPRA juga harus memiliki wawasan kebangsaan dan kenegaraan serta menjauhi sikap yang didasari rasa benci karena hal itu akan memicu penilaian subjektif. Terakhir, Agum mengajak para peserta untuk menggali pikiran guna membangun bangsa dan negara tercinta.